

TABLIGH, SIDDIQ, AMANAH, FATHONAH: MENGGALI SIFAT RASUL UNTUK KARAKTER IDEAL SISWA

Salsabila Fitri *¹

Tadris Bahasa Inggris, Universitas Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia
2003salsabilafitri@gmail.com

Saidatul Ana Bakri

Tadris Bahasa Inggris, Universitas Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia
Saidatulana16@gmail.com

Ariel Akustika Romansa

Tadris Bahasa Inggris, Universitas Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia
arielakustika23@gmail.com

Gusmaneli

Tadris Bahasa Inggris, Universitas Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia
gusmanelimpd@uinib.id

Abstract

This article extract the character of an apostle, in a religious context, reflects the character of divine messengers sent to guide humanity. This article explores the qualities of apostles that are generally recognized and emulated in student character education. Rasulullah, may Allah SWT bless him and grant him peace. Al Anbiya's verse 107 and Al Ahzab verse 21. Those attributes include Siddiq, Amanah, Tabligh and Fathonah. Prophets who are endowed with courage to face challenges and uphold the truth, as well as patience in the face of obstacles. Outstanding communication skills and wise leaders are other qualities that complement their role as messengers of God. From these attributes of the Prophet we can teach it as a provision for running life in the future. In this abstract, we see how an understanding of these attributes can become an ideal character mastery for a pupil or student.

Keywords: *Student's character, character of an apostle, education, Islam.*

Abstract

Artikel ini menjelaskan mengenai rasul, dalam konteks keagamaan, mencerminkan karakter yang dimiliki oleh para utusan ilahi yang diutus untuk membimbing umat manusia. Artikel ini mengeksplorasi sifat-sifat rasul yang umumnya diakui dan diteladani dalam pendidikan karakter siswa. Rasulullah sebagai rahmat yang diturunkan ke alam semesta seperti dalam QS. Al Anbiya' ayat 107 dan Al Ahzab ayat 21. Sifat-sifat tersebut mencakup Siddiq, Amanah, Tabligh dan Fahonah. Rasul disifati dengan keberanian untuk menghadapi tantangan dan menegakkan

¹ Korespondensi Penulis

kebenaran, serta kesabaran dalam menghadapi rintangan. Kemampuan komunikasi yang luar biasa dan pemimpin yang bijaksana adalah sifat-sifat lain yang melengkapi peran mereka sebagai utusan Tuhan. Dari sifat-sifat Rasul ini kita bisa mengajarkan sifat tersebut sebagai bekal menjalankan kehidupan di masa akan datang. Dalam abstrak ini, kita melihat bagaimana pemahaman tentang sifat-sifat ini dapat menjadi tauladan karakter yang ideal untuk peserta didik atau siswa.

Kata Kunci: Karakter siswa, Sifat-sifat Rasul, Pendidikan, Islam.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan penting bagi pembentukan karakter dalam diri siswa. Sejak zaman dahulu, teladan dari sosok-sosok mulia telah menjadi panduan bagi kita dalam meniti jalan kebaikan pada generasi muda. Rasulullah SAW, sebagai utusan Allah, membawa ajaran yang tak hanya agung dalam spiritualitas, namun juga dalam nilai-nilai kepribadian yang harus dicontoh.

Sifat-sifat mulia yang menjadi karakter Rasulullah SAW—siddiq (jujur), amanah (tepercaya), tabliq (menyampaikan), dan fathonah (pemahaman mendalam)—merupakan pilar-pilar utama dalam membentuk karakter ideal bagi siswa. Mengembangkan karakter siswa yang ideal dengan meneladani sifat-sifat Rasulullah SAW menjadi sebuah tantangan yang membutuhkan pendekatan holistik dalam pendidikan. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam kurikulum dan praktik sehari-hari, sekolah dapat membantu siswa tidak hanya dalam meniti keberhasilan akademis, tetapi juga dalam membentuk karakter yang kokoh untuk masa depan yang lebih baik.

Dalam menjalani kehidupan ini, teladan dari Rasulullah Muhammad SAW menjadi cahaya pencerahan dalam meneladani sifat-sifat mulia seperti Shidiq, Amanah, Fathonah dan Tabligh: Shidiq (benar) memiliki sifat jujur dan disiplin; Amanah (terpercaya) memiliki sifat kerja keras dan bertanggung jawab; Fathonah (cerdas/pemahaman yang mendalam) memiliki rasa ingin tahu, minat membaca, dan kemampuan kreatif; dan Tabligh (menyampaikan) memiliki sifat peduli sosial, peduli lingkungan, dan komunikatif (Arrosyad, 2015 dalam Zaen Musyirifin). Bagaimana sifat-sifat ini dapat menjadi landasan pembentukan karakter ideal siswa?

METODE PENELITIAN

Kajian dari penelitian ini menggunakan kajian literatur yang mana literatur yang diambil sesuai dengan pokok pembahasan dan di analisis secara mendalam sehingga dapat diambil kesimpulan dan temuan dalam penelitian. Literatur yang diambil baik dari buku, artikel jurnal baik nasional maupun internasional dan literatur lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sifat-Sifat Nabi Muhammad Saw Nabi Muhammad Saw sebagai suri tauladan yang baik. Nabi Muhammad SAW dilahirkan di kota Makkah, dan meninggal di kota Madinah. sepanjang hidupnya Nabi Muhammad Saw telah menunjukkan akhlak mulianya. Nabi Muhammad Saw diberi gelar al-amin, yang berarti jujur, karena kejujurannya. Nabi Muhammad Saw adalah nabi dan rasul terakhir yang memiliki karakter manusia. Beliau menyampaikan pesan risalahnya kepada alam semesta dan semua umat manusia.

Seperti firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat al-Anbiya ayat 107

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: "Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam."

Dan Allah SWT juga berfirman dalam Surah Al Ahzab ayat 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: "Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah."

Dalam kehidupan sehari-harinya, Nabi Muhammad Saw selalu bersikap sopan, berbicara jujur, dan tidak pernah berbohong dan memiliki moral yang baik. Dalam Al Qur'an, Nabi Muhammad Saw disebut sebagai orang yang paling berakhlak mulia. Dialah Rasulullah, Nabi Muhammad saw., yang menjadi tokoh inspirasi dan suri tauladan dalam banyak hal, terutama dalam cara dia berperilaku.

Dalam Islam, karakter dihubungkan dengan Sifat-Sifat Nabi Muhammad Saw. Beliau memiliki sifat-sifat mulia diantaranya:

1. Siddiq (Jujur)

Siddiq berarti benar, kebenaran, jujur. Sifat Rasul siddiq ini mengajarkan kejujuran sebagai landasan yang kuat dalam berinteraksi dengan sesama. Kejujuran membentuk integritas yang kokoh dan mengilhami kepercayaan dari orang lain. Sifat wajib Rasul ini telah dijelaskan dalam kitab suci Al-Quran. Tepatnya pada surah Maryam ayat 41,

وَاذْكُرْ فِي الْكِتَابِ إِبْرَاهِيمَ ۖ إِنَّهُ كَانَ صِدِّيقًا نَبِيًّا .

Artinya: Dan ceritakanlah (Muhammad) kisah Ibrahim di dalam Kitab (Al-Qur'an), sesungguhnya dia adalah seorang yang sangat membenarkan, seorang Nabi.

Salah satu aspek kecerdasan ruhani adalah nilai kejujuran, yang merupakan Orang-orang yang memiliki kepribadian mulia yang dijanjikan Allah SWT akan menerima banyak manfaat dari-Nya. Jujur memiliki nilai-nilai dasar seperti integritas, ikhlas, terjamin, dan keseimbangan emosional. Jujur berarti membuat ucapan, keyakinan, dan tindakan berdasarkan ajaran Islam.

2. Amanah (Dapat Dipercaya)

Sifat Rasulullah yang satu ini mengajarkan nilai kepercayaan dan tanggung jawab. “Amanah adalah kepercayaan yang harus diemban dalam mewujudkan sesuatu yang dilakukan dengan penuh komitmen, kompeten, kerja keras, dan konsisten” (Hidayatullah, 2010, 68). Seorang siswa yang memiliki sifat amanah akan menjadi individu yang dapat diandalkan dalam menjalankan tugas-tugasnya, sehingga menciptakan lingkungan yang penuh dengan rasa keamanan dan keteraturan). Untuk menjaga kepercayaan umat atas dirinya, Rasul senantiasa menjaga dirinya dari perbuatan yang berkaitan dengan dosa. Fakta bahwasanya Rasul bersifat amanah, Karena masa pertumbuhan anak sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan dan keadaan sekitar, sangat penting bagi pendidik untuk mengajarkan anak-anak sikap percaya diri. Karakter sifat percaya diri sangat berguna dan sangat dibutuhkan oleh siswa, sehingga pendidik harus menggunakan materi atau media untuk membangun karakter anak, salah satunya adalah sifat percaya diri.

3. Tabliq (Menyampaikan)

Sifat ini mengajarkan kemampuan untuk menyampaikan pesan dengan baik, mengajarkan siswa untuk menjadi *komunikator yang efektif*. Menurut Toto Tasmara, Nilai Tabligh telah memberikan muatan yang mencakup aspek kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya insan dan kemampuan diri untuk mengelola sesuatu (Tasmara, 2001). Tabliq, kemampuan menyampaikan informasi, adalah sifat yang patut diteladani siswa. Siswa yang menerapkan sifat tabliq akan menjadi komunikator yang efektif, mampu menyampaikan ide, gagasan, dan pesan dengan baik kepada orang lain. Mampu menyampaikan informasi dengan jelas dan tepat adalah keterampilan yang penting dalam membangun hubungan yang sehat dan memperluas pengaruh positif.

4. Fathonah (Cerdas, Pemahaman mendalam)

Sifat wajib Rasul yang terakhir ialah fathonah, yang bermakna, pandai, cerdas, kemampuan memahami dengan mendalam serta bijaksana. Seorang Rasul utusan Allah SWT mampu menangani berbagai permasalahan umatNya sekaligus memberikan jalan keluarnya. Fathonah mendorong pemahaman yang mendalam terhadap pengetahuan. Seorang siswa yang berusaha memahami sesuatu secara menyeluruh dan mendalam akan menjadi individu yang kritis dan inovatif dalam memecahkan masalah. Fathonah juga merupakan kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku kegiatan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia seutuhnya dan memiliki pola pemikiran tauhid serta berprinsip hanya karena Allah SWT (Ginjar, 2001). Kemampuan memahami dengan mendalam, atau fathonah, adalah sifat yang sangat berharga dalam membentuk karakter siswa. Rasulullah SAW tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mendorong pemahaman yang mendalam terhadap pengetahuan. Siswa yang memiliki sifat fathonah akan menjadi individu yang kritis, analitis, dan memiliki ketertarikan untuk memahami hal-hal secara lebih mendalam.

Dengan memahami sifat-sifat Rasulullah Saw, diharapkan kita akan lebih mencintainya. mencintai Nabi Muhammad Saw tidak hanya diungkapkan dengan kata-kata; dia juga harus diungkapkan dengan perbuatan. Salah satunya adalah dengan meniru bagaimana Nabi Muhammad Saw berperilaku serta mengajak orang lain untuk melakukan hal yang sama. Dalam hal bimbingan dan konseling, sifat-sifat Nabi Muhammad Saw harus diajarkan dan diterapkan oleh konseling.

KESIMPULAN

Mengadopsi sifat-sifat Rasulullah SAW—siddiq, amanah, tabliq, dan fathonah—dalam membentuk karakter siswa adalah investasi berharga bagi masa depan. Kejujuran, kepercayaan, kemampuan komunikasi yang baik, dan pemahaman yang mendalam akan membawa dampak positif tidak hanya bagi siswa itu sendiri, tetapi juga bagi masyarakat di sekitarnya. Dengan membimbing siswa untuk meneladani sifat-sifat ini, pendidikan memberikan kontribusi penting dalam membentuk individu yang bermanfaat bagi dunia. Dengan menjadikan sifat rasul sebagai patokan untuk acuan kepada siswa, tentu saja ini akan berdampak baik kepada mereka bahkan kepada orang sekitarnya. Dengan hanya mengaplikasikan sifat baik rasul sudah bisa mendapatkan pandangan baik dimanapun siswa berada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Syekh Muh. (1996). *Risalah Tuhid, alih bahasa Firdaus AN*, cet. 10, Bulan Bintang, Jakarta.
- Agustian, Ary Ginanjar. (2001). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual (ESQ)*. Jakarta: Arga.
- Arrosyad, Muhammad Iqbal. (2015). “Analisis Penanaman Pendidikan Karakter 4 Sifat Nabi “SAFT” Pada Buku Siswa Kelas 4 Tema 1 “Indahnya Kebersamaan” Kurikulum 2013”, Naskah Publikasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dhita Koesno, tirta.id, *Mengenal 4 Sifat Wajib bagi para Rasul & Artinya dalam Agama Islam*, 2022, <https://tirta.id/mengenal-4-sifat-wajib-bagi-para-rasul-artinya-dalam-agama-islam-gao4>
- Hidayatullah. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*: Yuma Pustaka
- Muhammad Iqbal Arrosyad, 2015, *Analisis Penanaman Pendidikan Karakter 4 Sifat Nabi “Saft” Pada Buku Siswa Kelas 4 Tema 1 “Indahnya Kebersamaan*, Kurikulum 2013, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tasmara, Toto. (2001). *Kecerdasan Ruhaniah*. Jakarta: Gema Insan.
- Zaen Musyirifin, 2020, *Implementasi Sifat-Sifat Rasulullah Dalam Konseling Behavioral*, UIN Sunan Kalijaga, Depok.<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alirsyad/article/viewFile/2088/1481>